

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Desa Setu Kulon

3.1.1. Sejarah Desa

Setu artinya tempat air seperti balong ataupun waduk. Pedukuhan Setu berdiri sejak tahun 1588 yang sebelumnya bernama pedukuhan Kaliandul (yang artinya dua kalimat syahadat yang menjadi pegangan, kali = dua; gandul= pegangan). Yang menjadi sesepuh Setu pada waktu itu adalah Syek Bayanillah, Nyi Mukenah dan Nyi Mas Rara Kuning.

Pada tahun 1976 terjadi pemilihan Kepala Desa Setu dengan 6 (enam) orang calon Kepala Desa, dan terilihlah sebagai Kepala Desa yaitu Bpk. Oong Mardjuki. Beliau manjabat dengan masa jabatan selama 8 (delapan) tahun. Namun pada pertengahan tahun 1982 Kepala Desa terkena skorsing oleh karena sesuatu hal. Oleh karena itu untuk pejabat sementara Kepala Desa diangkatlah Bpk. Saniba dari pihak Kecamatan.

Pada tanggal 10 Maret 1983 terjadi pemekaran Desa Setu menjadi Desa Setu Wetan dan Desa Setu Kulon. Masing-masing desa dijabat oleh Pejabat Kepala Desa. Untuk Desa Setu Wetan dijabat oleh Bpk. Muklas dan Desa Setu Kulon dijabat oleh Bpk. Saniba.

Adapun Nama-nama Kuwu diantaranya :

Tabel 3.1.
Daftar Nama Kuwu Desa Setu Kulon

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan	
1.	SANIBA	Pj. Kepala Desa	10 Maret 1983	s/d Januari 1984
2.	KABIR .R	Pj. Kepala Desa	Januari 1984	s/d September 1984
3.	M. ROSID	Kepala Desa	September 1984	s/d September 1992
4.	M. ROSID	Pj. Kepala Desa	Januari 1993	s/d Desember 1993
5.	KADIR. S	Pj. Kepala Desa	26 Mei 1994	s/d Oktober 1994
6.	M. ROSID	Kepala Desa	Oktober 1994	s/d Oktober 1995
7.	KADIR .S	Pj. Kepala Desa	27 Januari 1996	s/d 17 Juli 1998
8.	DADANG SUPTANDAR	Pj. Kepala Desa	18 Juli 1998	s/d 13 Agustus 1999
9.	DJOYON	Kepala Desa	13 Agustus 1999	s/d Desember 2007
10.	BASIR GUMELAR	Pj. Kuwu	Januari 2008	s/d 5 Oktober 2009
11.	SUWADI	Kuwu	5 Oktober 2009	s/d 5 Oktober 2015
12.	YOSEF ANANDI	Kuwu	31 Desember 2015	s/d sekarang

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.1.2. Letak Geografis

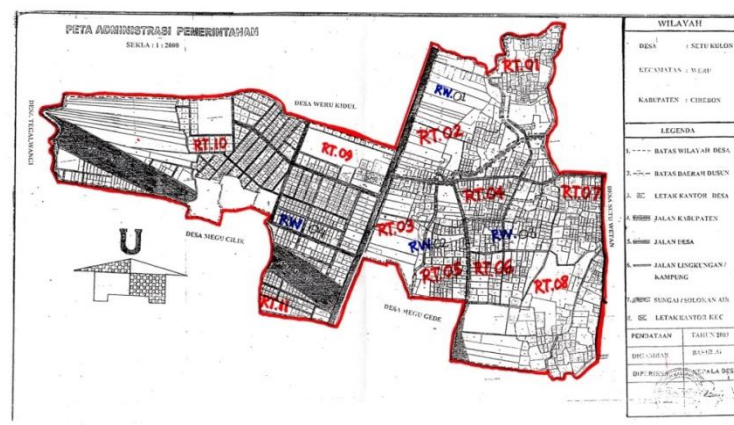
Desa Setu Kulon terletak di Daerah Kawasan Cirebon, dengan luas Wilayah 76,82 Hektar yang terdiri dari 3 Dusun dengan 4 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Dengan batas wilayah sbb:

Tabel 3.2.
Batas Wilayah Desa Setu Kulon

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Desa Weru Kidul	Weru
Sebelah selatan	Desa Megu Gede dan Desa Megu Cilik	Weru
Sebelah timur	Desa Setu Wetan	Weru
Sebelah barat	Desa Tegal Wangi	Weru

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

Secara Visualisasi, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah Desa Setu Kulon Sbb:



Gambar 3.1.
Peta Wilayah Desa Setu Kulon

3.1.3. Hidrologi dan Klimatologi

Sumber air yang ada di Desa Setu Kulon meliputi air permukaan, dan air tanah. Air permukaan berupa sungai dan air tanah berupa sumur. Untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian besar menggunakan air bersih dari sumur gali dan sumur pompa.

3.1.4. Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Pada umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Setu Kulon digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan Desa Setu Kulon adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas lahan wilayah menurut penggunaan sebagaimana terlihat dalam table berikut ini :

Tabel 3.3
Luas Wilayah Menurut Penggunaannya

No	L a h a n		Luas (Ha)
1	Lahan Sawah	1.Sawah Irigasi	4,700
		2.Sawah Setengah Teknis	4,700
		3.Sawah Tadah Hujan	-
2.	Lahan Darat	1. Pemukiman	61,320
		2. Jalan	4,000

		3. Pekuburan	2,100
		4. Lain-lain	
Jumlah			76,82

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.2. Keadaan Sosial

3.2.1. Kependudukan

Penduduk Desa Setu Kulon berdasrkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2021 tercatat sebanyak 6787 jiwa, Tahun 2020 sebanyak 6182 Jiwa, Tahun 2019 sebanyak 6046 Jiwa dan Tahun 2018 sebanyak 6125 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk Desa Setu Kulon Mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 0,3 %, untuk lebih jelasnya sebagaimana kita lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4.
Rekapitulasi Penduduk Desa Setu Kulon

No	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Laju Pertumbuhan
		Lk	Pr	Jumlah		
1	2018	3025	3100	6125	1735	-0,9
2	2019	2945	3101	6046	1750	-0,9
3	2020	3052	3130	6182	1664	1,0
4	2021	3364	3324	6787	2499	2,0

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.2.2. Kesehatan

Tenaga Kesehatan Di Desa Setu Kulon Pada Tahun 2020 terdiri dari Medis /Dokter 2 Orang, Perawat 1 orang , Bidan Desa 1 Orang sedangkan partisipasi masyarakat untuk bidang kesehatan terdapat lebih dari 30 orang , Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat dari Tabel berikut ini:

Tabel 3.5.
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat
Di Desa Setu Kulon

No	Tenaga Kesehatan		Jumlah	Ket
1	Medis	Dokter Umum	2	PNS
		Dokter Spesialis	-	
2	Perawat	Bidan	1	PNS
		Perawat	1	PNS
3	Partisipasi Masyarakat	Dukun bayi	1	Masyarakat
		Posyandu	6	Masyarakat
		Polindes	-	-
		POD	-	-
		Desa Siaga	1	Masyarakat
		Kader	30	Masyarakat
		PSM	-	-
Jumlah			42	

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.2.3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga Pendidikan adalah sebuah investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Setu Kulon Jumlah Guru untuk Tahun 2020 berjumlah 102 Orang,. Adapun Rincian mengenai Jumlah Murid dan Guru tersebar sebagaimana bisa kita lihat dalam table berikut ini :

Tabel 3.6.
Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Non Formal
Di Desa Setu Kulon

No	Nama Sekolah	Jumlah		Lokasi
		Guru	Murid	
1	SMP Negeri 1 Weru	51	1008	Rt. 10 Rw. 04
2	SD Negeri 1 Setu Kulon	13	340	Rt. 04 Rw. 02
3	SD Negeri 2 Setu Kulon	12	342	Rt. 09 Rw. 04
4	RA Roudlatul Ulum	8	100	Rt. 04 Rw. 02
5	RA Baitul Izzah	4	30	Rt. 10 Rw. 04
6	TK Islam Sabilul Khaerot	8	80	Rt. 09 Rw. 04

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.2.4. Kesejahteraan Sosial

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan social meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta kritis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan social. Keadaan ini bisa dilihat dan diamati dari data tabel di bawah ini.

Tabel 3.7.
Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
Di Desa Setu Kulon

No	Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah	Keterangan
1	Anak Terlantar	-	
2	Anak Nakal	-	
3	Anak Balita Terlantar	-	
4	Anak Jalanan	-	

5	Lansia Terlantar	110	
6	Pengemis	1	
7	Gelandangan	-	
8	Korban NAPZA	-	
9	PSK	-	
10	Eks Narapidana	-	
11	Penyandang Cacat	7	
12	Penyandang Cacat Eks Kronis	-	
13	Keluarga Miskin Sosial	341	
14	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	-	
15	Keluarga Rumah Tak Layak Huni	25	
16	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	71	
17	Pemulung	-	
18	Janda Pensiunan	-	
19	Korban Bencana	-	
20	Masyarakat Tinggala Di Rawan bencana	-	
21	Komunitas adat terpencil	-	
22	Lain-lain	-	

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.2.5. Ketenagakerjaan

Berkaitan dengann perkembangan situasi dan kondisi ketenagakerjaan di Desa Setu Kulon tahun 2021, masih menunjukan keadaan kondusif, walaupun di pihak lain masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup bannyak. Keadaan ini semakin sulit dikendalikan sebagai akibat krisis ekonomi dan kenaikan harga BBM dan banyaknya pencari kerja di

Desa Setu Kulon adalah sebagai akibat penambahan angkatan kerja baru dan pemutusan hubungan kerja (PHK) , Kondisi ini terus berlangsung di berbagai lapisan dan tingkatan sector-sektor usaha strategis yang banyak menyerap tenaga kerja . Keadaan seperti ini memberikan kontribusi sangat besar terhadap jumlah pencari kerja yang tidak terproyeksikan sebelumnya.

Jumlah angkatan kerja pada tahun 2021 sebanyak = 2.880 orang, Jumlah pencari kerja yang dapat tersalurkan dan ditempatkan di perusahaan-perusahaan maupun jenis pekerjaan lainnya sebanyak = 2.489 orang, sedangkan sisanya sebesar 391 orang belum mendapatkan pekerjaan

Untuk tahun 2021 jumlah pencari kerja laki-laki sebesar 1445 Orang sedangkan pencari kerja perempuan 1435 orang , sedangkan pencari kerja perempuan lebih banyak tersalurkan karena dari perusahaan-perusahaan terutama pabrik-pabrik lebih memprioritaskan tenaga kerja perempuan.

Dari segi Pendidikan , lulusan SLTA menempati urutan tertinggi dari jumlah prosentase pencari kerja yang berhasil ditempatkan terhadap total pencari kerja, yaitu menurut tingkat pendidikan mencapai angka 18,6 %.

Dalam hal penyerapan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang ditempatkan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara jumlah pencari kerja yang terdaftar mengalami

penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.8.
Jumlah tenaga Kerja, Pencari Kerja, dan Lowongan Kerja
Di Desa Setu Kulon

No	Yang Terdaftar	Jumlah	Keterangan
1	Pencari Kerja	2.880	
2	Yang Ditempatkan	2.489	
3	Lowongan Kerja	150	
4	Sisa Pencari kerja	391	
	Jumlah	5.910	

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

Dari Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021 pencari kerja mengalami kenaikan, begitu pula pada lowongan kerja. Akan tetapi masih terdapat ketimpangan antara pencari kerja dengan lowongan pekerjaan itu sendiri, sehingga jumlah pencari kerja masih banyak yang tidak tertampung pada lowongan kerja yang dari segi kuantitasnya lebih sedikit dari pada pencari kerja.

Faktor lain yang menjadi pengaruh adalah Tingkat Skill dan Pendidikan yang ada di Desa Setu Kulon masih kalah dengan desa-desa lainnya yang ada di wilayah Kecamatan Weru, sedangkan para perusahaan lebih memprioritaskan yang bersekolah tinggi (Sarjana), meskipun sedikit demi sedikit di Desa Setu Kulon sudah mulai bermunculan para Sarjana-sarjana Muda yang berpotensi.

3.2.6. Pemuda dan Olahraga

Dalam hal kepemudaan, pada tahun 2021 tidak terlepas dari aktifitas dan eksistensi karang taruna, baik level desa maupun level RW, sedangkan jumlah anggota karang taruna aktif untuk level desa meskipun telah dibentuk sampai saat ini belum memperlihatkan eksistensinya, jadi hampir seluruh usia karang taruna terlibat aktif di kepengurusan Tingkat RW, baik pengurus aktif maupun yang tidak aktif.

Sedangkan organisasi keolahragaan yang ada di desa Setu Kulon cukup variatif, maupun semua organisasi tersebut masih dikelola secara amatir, dan hanya penyaluran kegemaran saja. Untuk lebih jelasnya data organisasi keolahragaan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.9.
Data Klub / Perkumpulan Olahraga
Di Desa Setu Kulon

No	Klub Olahraga Yang Terdaftar	Jumlah	Keterangan
1	Klub Sepakbola	1	Rt.06/03
2	Klub Bola Volly	-	
3	Klub Bulu Tangkis	-	
4	Klub Tenis Meja	2	Rt.07/03, Rt.01
5	Klub Senam Sehat	1	Rt.08/03
6	Kluib Jantung Sehat	-	
7	Klub Pencak Silat	1	Rt.08/03
8	Klub Futsal	-	

Sumber: *Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021*

Dari Klub olahraga di atas, telah banyak melahirkan atlet-atlet berbakat dan ikut serta dalam kegiatan mewakili Desa untuk kontingen tingkat Kecamatan, bahkan untuk tingkat Kabupaten Cirebon.

3.2.7. Kebudayaan

Kebudayaan yang ada di Desa Setu Kulon merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang diuji oleh mayoritas keluhuran Nilai Agama Islam.

Beberapa kelompok Kesenian yang ada Di Desa Setu Kulon yang masih eksis dan terawat diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10.
Data kelompok Budaya dan Kesenian
Di Desa Setu Kulon

No	Jenis Kelompok Kesenian Yang Ada	Jumlah Grup	Status
1	Tarling Klasik	1	Sudah ada OP
2	Rebana Klasik	1	Belum ada OP
3	Singa Depok	-	-
4	Jaipongan	-	-
5	Pencak Silat	-	-
6	Kliningan / reban	-	-
7	Qasidah	-	-
8	Upacara Adat	-	-

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

Di bidang Pariwisata, Desa Setu Kulon sangat memprihatinkan karena Desa Setu Kulon tidak mempunyai tempat wisata yang bisa diandalkan, namun dengan demikian tidak putus asa Pemerintah Desa Setu Kulon bersama masyarakatnya terus melestarikan budaya yang ada, disamping itu pula masih banyak budaya-budaya yang ada di Desa Setu Kulon yang dulu sempat ada dan tenggelam untuk dikembalikan lagi atau aksis lagi, sehingga nantinya anak cucu di Desa Setu Kulon akan teringat kembali akan semua hal-hal yang pernah ada pada leluhur Di Desanya.

3.2.8. Tempat Peribadatan

Tabel 3.11.
Tempat Peribadatan di Desa Setu Kulon

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
I	Masjid	2	Rt.07/03, RT.10/04
2	Mushola	16	Desa Setu Kulon
3	Langgar	-	-
4	Madrasah	4	Rt.04,Rt.05,Rt,10,Rt,11

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.2.9. Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi

Pada umumnya jenis sarana social ekonomi masyarakat Desa Setu Kulon berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali., disamping itu pula saran ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

adalah perusahaan-perusahaan yang ada diluar Desa Setu Kulon seperti Di Desa Tegalwangi, Desa Weru Kidul, dan Desa-desa yang lainnya.

Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Setu Kulon adalah dari sektor Perdagangan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Setu Kulon, dimana jumlah Pedagang hampir 65 % dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Setu Kulon yang berpenghasilan dari sektor perdagangan.

3.2.10. Transportasi dan Perhubungan

Panjang Jalan Desa Setu Kulon Pada Tahun 2021 ini untuk Jalan Desanya kira-kira 4 Km (4.000M) yang terdiri dari Jl. Kabupaten 0,25 KM, Jl. Desa 1 KM serta Jl. Lingkungan 2,75 Km.

3.2.11. Telekomunikasi dan Informasi

Penggunaan jaringan Komunikasi di Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, telah ada sejak tahun 1990-an berupa telekomunikasi Telkom Telepon jalur dan Pesawat Intelekom serta telekomunikasi lewat surat menyurat melalui kantro Pos. Sedangkan mulai tahun 2000-an jaringan Telekomunikasi lainnya mulai masuk daerah Kecamatan Weru Khususnya Desa Setu Kulon seperti jaringan Hand Phone (HP), Telkomsel, Indosat bahkan jaringan Internet sudah masuk.

Sedangkan Listrik Negara (PLN) itu sendiri ke Desa Setu Kulon sudah masuk sejak Tahun 1970-an, sampai sekarang sebagian besar warga Desa Setu Kulon sudah menggunakan penerangan listrik.

3.2.12. Pengairan dan Keirigasian

Dikarenakan di Desa Setu Kulon ini tidak ada sawah yang aktif digunakan untuk bertani, maka tidak ada pengairan atau irigasi, hanya ada solokan-solokan atau saluran pembuangan air saja.

3.2.13. Drainase

Sistem Drainase merupakan system pengaliran air hujan terdiri dari 2 (dua) macam system, yaitu system drainase melalui sungai, selokan atau saluran sekunder itulah yang disebut Drainase makro, dan ini menjadi system yang hampir seluruhnya digunakan di Desa Setu Kulon kecamatan Weru kabupaten Cirebon, serta system yang melalui saluran-saluran lingkungan atau disebut juga Drainase Mikro.

3.2.14. Air Bersih

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti minum, mandi, memasak, mencuci, dan sebagainya.

Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, saat ini penduduk Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon sebagian besar masih menggunakan mata air konvensional (Non PAM), ada juga yang menggunakan Pompa Air dan Sumur Gali.

Tabel 3.12
Data Sumber Air Bersih Desa Setu Kulon

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
1	2	3	4	5
1	Mata Air			
2	Sumur Gali	867	982	Baik
3	Sumur Pompa	568	758	Baik
4	Hidran Umum	-	-	-
5	PAM	-	-	-
6	Depot isi Ulang	1	-	-
7	Sumber lain	-	-	-

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.2.15. Limbah

Jenis limbah yang terdapat di Desa Setu Kulon dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu limbah domestik dan limbah Non Domestik, Limbah Domestik merupakan Limbah hasil buangan rumah tangga seperti dari kegiatan mandi, cuci dan kakus, sedangkan limbah Non Domestik adalah Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan non rumah tangga, seperti Limbah ternak, Limbah Industri rumah tangga, limbah industri kecil dan sebagainya.

Sistem pembuangan limbah di Desa Setu Kulon selain menggunakan jamban keluarga (Septictank), juga memanfaatkan pembuangan langsung ke saluran drainase yang ada, Namun kesadaran warga di Tahun 2018 ini sudah mulai terlihat dengan hampir semua warga membuang Limbah dengan membuat Septictank.

3.2.16. Energi

Pada Umumnya masyarakat Desa Setu Kulon, sudah hampir 90 % tersambung aliran Listrik, mengingat jaringan Listrik sudah masuk kedaerah RW terpencil sekalipun, meskipun masih ada warga yang belum memasang standar Listrik dikarenakan masalah ekonomi, akan tetapi berkat rasa kekeluargaan serta kerukunan yang lekat antar keluarga, dimana keluarga yang belum bisa memasang Standar Listrik bisa menggunakan Listrik dengan menyambung dari tetangganya yang sudah pasang listrik, jadi untuk warga seluruh yang ada di Desa Setu Kulon sudah bisa menggunakan listrik.

3.2.17. Musim

Di Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon terdapat dua musim setiap Tahunnya yaitu Musim Hujan dan Musim Kemarau, di musim hujan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menjalankan usaha berupa home industri yang hanya sekitar rumah saja, sedangkan pada musim kemarau masyarakat lebih cenderung berdagang keluar daerah membawa hasil home industrinya.

3.3. Kondisi Pemerintahan Desa Setu Kulon

3.3.1. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Setu Kulon adalah 76,82 Ha, adapun pembagiannya sebagai berikut:

Pemukiman	:	61,32	Ha
Pesawahan	:	9,4	Ha

Luas Perkebunan	:	Ha
Pekuburan	:	2,1 Ha
Pekarangan	:	Ha
Taman	:	-
Perkantoran	:	Ha
Pertanian	:	Ha
<u>Saran Umum Lain</u>	:	4 Ha
Jumlah	:	76,82 Ha

Desa Setu Kulon Terdiri Dari : 4 Dusun, 4 RW dan 13 RT

1. Dusun I (RW 01)
2. Dusun II (RW 02)
3. Dusun III (RW 03)
4. Dusun IV (RW 04)

3.3.2. Visi dan Misi Desa Setu Kulon

1. Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam 5 tahun mendatang serta dengan mempertimbangkan modal dasar yang dimiliki, maka Visi pembangunan Desa Setu Kulon Tahun 2016-2021 adalah ***“Terwujudnya pembangunan yang bermutu dan terciptanya Aparatur Pemerintah Desa yang bersih dan berwibawa sesuai tupoksi masing-masing”***.

Desa Setu Kulon dengan pembangunan di segala bidang yang bermutu dan aparatur pemerintah yang bersih dan berwibawa

ditandai dengan kondisi kehidupan masyarakat Desa Setu Kulon yang memenuhi standar kelayakan dalam pemenuhan kebutuhan di bidang pendidikan, kesehatan, dan mata pencaharian layak serta jaminan keamanan dengan senantiasa mempertimbangkan kelestarian daya dukung lingkungan yang berkelanjutan.

Kondisi ideal di Bidang Pendidikan ditunjukkan dengan:

- a. Meningkatnya tingkat pendidikan formal masyarakat yang dilihat dari kepedulian masyarakat itu sendiri dengan wajar dikdasnya, serta di Desa Setu Kulon sudah banyak lulusan sarjana yang siap berkopetensi di bidangnya.
- b. Tersedianya infrastruktur Sarana prasarana pendidikan yang dibutuhkan disertai pemerataan lokasi pendidikan.
- c. Meningkatnya penguasaan keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menjadikan masyarakat yang produktif.
- d. Terwujudnya pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kondisi Desa Setu Kulon di Bidang Mata Pencaharian layak dan berkesinambungan ditunjukkan dengan:

1. Meningkatnya keterkaitan antara sector primer, sector sekunder, dan sector tersier dalam suatu sistem yang produktif, bernilai tambah dan berdaya saing serta keterkaitan pembangunan ekonomi antar wilayah.

2. Makin kokohnya perekonomian daerah yang berdaya saing secara regional, nasional dan internasional, berbasis pada upaya pengembangan keunggulan kompetitif dan kooperatif dalam mendayagunakan potensi agribisnis, dan industri kecil dan menengah.
3. Meningkatnya akses yang lebih berkeadilan terhadap sumber daya ekonomi masyarakat Desa Setu Kulon.
4. Terjaminnya kesediaan kebutuhan pokok masyarakat Desa Setu Kulon.
5. Meningkatnya kebutuhan pendapatan dan daya beli masyarakat.
6. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi, dan Produk Domestik Bruto yang berdampak terhadap penurunan kemiskinan.
7. Meningkatnya pendayagunaan dan pemamfaatan potensi ekonomi desa.
8. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perekonomian desa, terutama jalan dan jaringan irigasi.
9. Terwujudnya pembangunan pemeliharaan infrastruktur desa.
10. Meningkatnya penyediaan lapangan pekerjaan dan pendayagunaan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing.

11. Kondisi desa dengan selalu menjalankan segala program yang sudah menjadi kewajiban dari Desa itu sendiri dengan memegang teguh intruksi amanah yang diembannya baik dari masyarakat maupun dari pemerintah di atasnya, dengan upaya yang dilakukan dengan memegang teguh setiap amanah dan memaksimalkan semua potensi yang ada di Desa Setu Kulon.
12. Memberdayakan Sumber Daya manusia (SDM) yang ada di Desa Setu Kulon, dan pandai memanfaatkan setiap peluang yang ada guna mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

2. Misi

Untuk terwujudnya suatu misi seharusnya dilaksanakan oleh Aparatur Pemerintah Desa dan seluruh komponen masyarakat, antara lain :

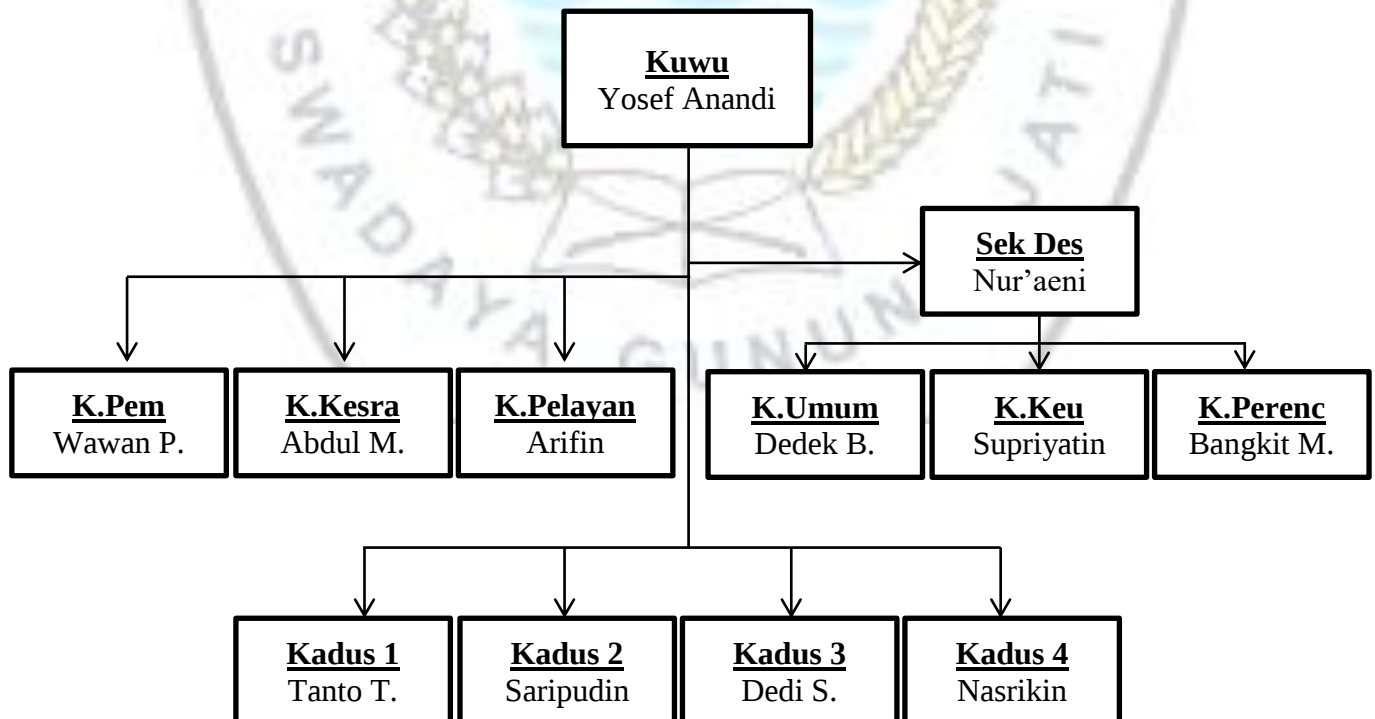
- a. Pelaksanaan pembangunan di Desa sesuai dengan hasil musyawarah dan dilaksanakan dengan sungguh-dungguh serta bertanggung jawab pada bidangnya.
- b. Lembaga Desa dapat menggerakkan hasil swadaya murni masyarakat dan mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan.
- c. Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Desa dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia dan untuk meningkatkan mutu Aparatur yang bersih.

3.3.3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Setu Kulon

a. Struktur Organisasi Pemerintah Desa, terdiri atas :

- Pimpinan adalah Kuwu
- Unsur Pembantu Pimpinan adalah Perangkat desa yang terdiri dari: Sekretaris Desa dan unsur pelaksana Teknis lapangan diantaranya: Seksi Pemerintahan dan Pembinaan Kemasyarakatan, Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Perekonomian dan Pembangunan, Urusan Umum dan Keuangan, dan Urusan Program ditambah Urusan Wilayah atau Unsur Pembantu Kuwu di wilayah kerja atau yang disebut Kepala Dusun.

b. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa Setu Kulon Nomor 02 Tahun 2018 dengan jumlah Perangkat Desa sebanyak 11 orang, yaitu:



Gambar 3.1.
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Setu Kulon

3.3.4. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa mempunyai tugas membina kehidupan masyarakat Desa, membina perekonomian, dan memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa serta mengajukan rancangan Peraturan Desa serta menetapkan sebagai Peraturan Desa, untuk menyelenggarakan tugas tersebut Pemerintah Desa mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan pembinaan masyarakat desa;
- Pelaksanaan pembinaan perekonomian desa;
- Pemeliharaan ketentraman dan ketrtiban masyarakat desa;
- Pelaksanaan musyawarah penyelesaian perselisihan masyarakat di desa
- Penyusunan dan penagjuan rancangan peraturan desa dan menetapkan sebagai peraturtan desa bersama BPD; dan
- Peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

3.3.5. Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Pemerintah Desa

3.3.5.1. Kuwu

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat

(2) Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c. pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d. pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

3.3.5.2. Sekretaris Desa

1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

3.3.5.3. Kepala Urusan

- a. Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- b. Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- c. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan mempunyai fungsi:
 - i. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - ii. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
 - iii. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa,

menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

3.3.5.4. Kepala Seksi

1. Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.
2. Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi mempunyai fungsi:
 - a. Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.
 - b. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
 - c. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan

kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

3.3.5.5. Kepala Dusun

1. Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:
 - a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
 - c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
 - d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

3.3.6. Pelayanan SKU Desa Setu Kulon

Jumlah pelayanan SKU di Desa Setu Kulon pada tahun 2021 sejak bulan Januari s.d bulan Mei adalah sebanyak 1.671 pelayanan.